

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi bahwa: “ penelitian sebagai suatu aktifitas yang bersifat alamiah dalam pelaksanaannya menurut sistematika tertentu. Agar dapat dikatakan sistematis, maka diperlukan cara-cara yang dapat dipertanggung jawabkan secara alamiah”.

Adapun dalam penelitian ini rencana pemecahan bagi persoalan yang diselidiki antara lain :

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian “Efektivitas strategi *genius learning* dalam peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Umar Mas’ud Sangkapura” adalah penelitian Pre-Experimen.

Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisakan faktor-

faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.¹

Cample dan Stenley membagi jenis-jenis desain penelitian berdasarkan baik dan buruknya eksperimen atau sempurna tidaknya eksperimen, secara garis besar mereka mengelompokkan atas:

1. *Pre eksperimental design* (eksperimen yang belum baik)
2. *True eksperimental design* (eksperimen yang dianggap baik)

Penelitian ini adalah jenis penelitian *pre eksperimental design* atau *Quasi Experiment* (eksperimen semu). Dianggap demikian karena dalam penelitian ini pengendalian dan manipulasi tidak sepenuhnya berada ditangan peneliti. Ciri unik penelitian ini adalah adanya metode control persial yang berdasarkan pada identifikasi yang seksama terhadap faktor-faktor yang dicurigai akan mempengaruhi validitas internal dan validitas eksternalnya.

$O_1 \text{ X } O_2$

Keterangan :

O_1 : tes awal (pre tes) sebelum mendapatkan perlakuan.

X : perlakuan

O_2 : disebut tes akhir (post tes) yaitu sesudah perlakuan.²

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) cet-VI, h.3.

Dalam desain ini tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah perlakuan, perbedaan antara pre tes dan post tes diasumsikan sebagai efek dari perlakuan atau treatment.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian, dan dianalisis dengan menggunakan metode statistika. Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini adalah untuk menganalisis data tes, yang kemudian dianalisis dengan statistic parametric yaitu dengan menggunakan uji t (*sample paired t-test*). Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan suatu kejadian atau situasi,³ pada penelitian ini pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktifitas siswa selama efektivitas strategi *genius learning* diterapkan serta untuk menganalisis data tentang pemahaman siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Umar Mas'ud Sangkapura.

² *Ibid.*, h.84.

³ Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997),h.103.

B. Identifikasi Variabel

1. Populasi

Pendekatan populasi adalah sebuah pendekatan dalam penelitian yang menggunakan semua subjek penelitian untuk dijadikan sumber data. Populasi menurut Suharsimi Arikunto adalah keseluruhan objek penelitian.⁴

Populasi yang penulis gunakan dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Umar Mas'ud Sangkapura. Berdasarkan tanya jawab dengan pihak sekolah dan guru bidang studi Akidah Akhlak kelas VIII diperoleh keterangan bahwa setelah siswa yang diterima sebagai siswa MTs Umar Mas'ud Sangkapura tersebut tidak berdasarkan peringkat atau kepandaian siswa tetapi apa adanya dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap kelas di MTs ini memiliki siswa dengan kemampuan yang sama atau homogen.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵ Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan jika subyeknya besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Bina Aksara, 1987), h.130.

⁵ Ibid., h.109.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti dapat melakukan pemilihan sampel dengan teknik nonprobability sampling yaitu sampling jenuh. Yang dimaksud dengan sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang Sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁶ Setelah diadakan pemilihan dengan sampling jenuh maka terpilih kelas VIII sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 35 siswa.

Menurut Prof. Dr. Sugiyono, variable penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto variable diartikan sebagai obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁸ Berdasarkan pengertian diatas dan bertolak pada judul penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini berlaku dua variable yang menjadi obyek penelitian, yaitu :

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitaitaif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2007), h.85.

⁷ *Ibid.*, h.38.

⁸ Suharsismi Arikunto, *op.cit.*, h.118.

1. Variabel Bebas (Independent / X)

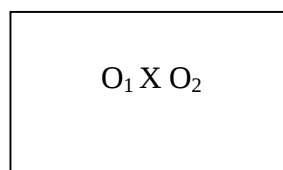
Yaitu variable yang mempengaruhi sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini variable yang dimaksud adalah Strategi *Genius Learning*

2. Variabel Terikat (Dependent / Y)

Yaitu variable yang menjadi akibat dari variable bebas. Dalam hal ini variable yang dimaksud adalah peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

C. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini rancangan yang dipakai oleh peneliti adalah “*Pre-Test And Post Test Group*” yaitu di dalam desain ini observasi dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sesudah treatment. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen/ treatment (O_1) disebut Pre-test dan observasi yang dilakukan setelah eksperimen/treatment (O_2) disebut Post-test.⁹ Adapun desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan:

O_1 : Data yang diperoleh sebelum treatment yaitu dengan cara memberikan tes hasil belajar kepada siswa sebelum diterapkannya metode critical incident

⁹ Suharsimi Arikonto, op.cit., h.85.

X : Critical Incident (Pengalaman penting).

O₂ : Data yang diperoleh setelah treatment yaitu dengan cara memberikan tes hasil belajar kepada siswa setelah diterapkannya metode critical incident.

Dan dalam penelitian ini langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Tahap Persiapan

- a. Memilih materi yang sesuai dengan waktu pelaksanaan penelitian, materi yang diambil penulis pada penelitian ini adalah Akhlak terpuji.
- b. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP).
- c. Mempersiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari :
 - 1) Lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan strategi *Genius Learning*.
 - 2) Tes *Pre-Test And Post Test* hasil pemahaman siswa..
- d. Meminta izin kepada kepala sekolah yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian.
- e. Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII mengenai:
 - 1) Hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, seperti strategi pembelajaran dan media yang akan digunakan.
 - 2) Waktu yang digunakan dalam penelitian.
 - 3) Yang bertindak sebagai guru dalam kegiatan pembelajaran adalah peneliti, dengan bantuan guru mata pelajaran sebagai observer.

4) Perangkat pembelajaran dan siswa yang akan dijadikan sampel.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, strategi *genius learning*. Selama proses pembelajaran akan dilakukan pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

b. Pemberian soal-soal tes.

Soal tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah diterapkannya strategi *genius learning*. Pemberian tes ini diberikan sebelum dan sesudah strategi *genius learning* diterapkan.

3. Analisis Hasil Pengamatan

D. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang ada dalam penelitian ini kami bedakan atas 2 macam yaitu:

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka-angka atau golongan baik yang diperoleh baik pengukuran.¹⁰ maupun dengan jalan mengubah data kuantitatif menjadi data kuantitatif. Data

¹⁰ *Ibid.*, h.132.

tersebut diantaranya data tentang jumlah siswa. Guru dan karyawan serta sarana dan prasarana sekolah.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang dikategorikan berdasarkan obyek yang diteliti.¹¹ Data tersebut diantaranya adalah data tentang keadaan siswa, keadaan sekolah skor penilaian siswa , dsb.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh dalam mengadakan penelitian. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, dalam penelitian ini penulis menggunakan 2 sumber yaitu:

a. Library Research (riset kepustakaan)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari buku atau literatur yang sesuai dengan kajian teoritis, disamping itu juga didukung oleh sarana pemanjang yang dianggap sesuai dengan masalah yang dikaji.

b. Field Research (riset lapangan)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke dalam obyek penelitian untuk memperoleh data yang akan dibutuhkan

¹¹ *Ibid.*, h.132.

Adapun sumber dari field research ini ada 2 yaitu:

1. Sumber Data Primer

Yaitu pokok yang merupakan sumber dalam penelitian.

Dalam hal ini adalah siswa-siswi MTs Umar Mas'ud Sangkapura, kelas VIII sebanyak 36 siswa.

2. Sumber Data Skunder

Yaitu sumber data yang diperoleh untuk memperkuat data primer.

Adapun sumber data sekunder diperoleh dari :

- a. Kepala sekolah
- b. Guru pendidikan
- c. Kabag tata usaha

E. Metode Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan upaya peneliti dalam mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan. Untuk mendapatkan data-data yang akurat, maka dalam penelitian ini digunakan beberapa metode yaitu, sebagai berikut:

1. Metode Observasi.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada obyek penelitian.¹²

Dalam metode observasi ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif atau partisipan artinya peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.¹³

Metode observasi ini digunakan untuk mencari data tentang pelaksanaan strategi *genius learning* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Umar Mas'ud Sangkapura.

2. Metode Wawancara (*interview*),

Metode wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal.¹⁴ Dalam artian bahwa metode ini berbentuk tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.¹⁵

Strategi ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang pelaksanaan strategi *genius learning* terhadap peningkatan pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di Madrasah

¹² Suharsimi Arikunto, op.cit., h.120.

¹³ Sugiyono, op.cit., h.310.

¹⁴ S. Nasution, *Metode Research* (Bandung: Bumi Aksara, 1996), h.133.

¹⁵ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h.94.

Tsanawiyah Umar Mas'ud Sangkapura ini dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah, guru kelas dan tenaga kependidikan yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah kegiatan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

Dalam menggunakan metode dokumentasi, peneliti memegang check list untuk mencari variable yang ditentukan. Apabila terdapat atau muncul variable yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan tanda check atau tally ditempat yang sesuai. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variable peneliti dapat menggunakan kalimat bebas.¹⁶

Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan sejumlah sejarah berdirinya MTs Umar Mas'ud Sangkapura, data jumlah keseluruhan peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan di samping itu juga letak geografis, data inventaris terhadap pemenuhan-pemenuhan kebutuhan material dalam mengajar seperti alat bantu, poster, dan wujud lain yang diperlukan untuk menunjang kejelasan obyek penelitian.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, op.cit., h.206.

4. Metode Test

Test adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁷ Dengan test ini peneliti mengukur pemahaman siswa dalam menguasai materi pelajaran yang telah diajarkan.

Test yang dilaksanakan yaitu *Pre-Test* dan *Post-Test*. *Pre-test* digunakan untuk mengetahui kondisi siswa sebelum diterapkan strategi *genius learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak dalam pemahaman belajar siswa. Sedangkan *Post-Test* digunakan untuk mengetahui kondisi siswa sesudah diterapkan *genius learning* pada mata pelajaran akidah akhlak dalam pemahaman belajar siswa. Sedangkan alat test yang digunakan adalah soal test yang berbentuk pilihan ganda melalui *Post Test*. Pemberian test digunakan untuk mengetahui pencapaian pemahaman mata pelajaran akidah akhlak siswa dalam proses pembelajaran ini dianggap baik sekali dan paling banyak digunakan dalam test standard.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, tehnik analisa data yang digunakan untuk menganalisis data ada dua, yaitu:

1. Tehnik analisa data hasil observasi

¹⁷ Suharsimi Arikunto, op.cit., h.131.

a. Analisa pengamatan Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

Untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan Strategi *Genius Learning* dianalisis dengan menghitung rata-rata setiap aspek kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran selama dua kali pertemuan. Kategori kemampuan guru untuk setiap aspek dalam pengelolaan pembelajaran ditetapkan oleh peneliti sebagai berikut:

- Skor 4 kategori sangat baik
- Skor 3 kategori baik
- Skor 2 kategori kurang baik
- Skor 1 kategori tidak baik

Sedangkan untuk memberikan interpretasi terhadap rata-rata skor akhir yang diperoleh digunakan kategorikategori sebagai berikut:

Tabel 4.1

Pedoman rata-rata kategori

No	Skor	Kategori
1	$\geq 75 \%$	Sangat baik
2	50 % - 75 %	Baik
3	25 % - 50 %	Cukup baik
4	$\leq 25 \%$	Kurang baik

b. Analisis data hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa dalam pengamatan ini dianalisis dengan mendeskripsikan tingkat pemahaman siswa hasil proses pembelajaran. Data dari hasil *post test* menunjukkan tingkat penguasaan tujuan pembelajaran. Setelah proses pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah pengolahan data yang terkumpul pada pengumpulan data tersebut peneliti menggunakan prosentase sebagai berikut:

$$KBK = \frac{\text{Banyaknya siswa yang tuntas}}{\text{Banyak siswa}} \times 100\%$$

Keterangan : ketuntasan belajar klasikal

: $KBK \geq 85\%$ termasuk tuntas

: $KBK < 85\%$ termasuk tidak tuntas

(Sumber: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah)¹⁸

2. Analisa data hasil tes

Analisa ini bertujuan untuk menganalisis data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil penelitian tes. Dalam analisis ini data yang dianalisis oleh peneliti adalah data tes hasil belajar siswa sesudah dan sebelum diterapkan strategi *genius learning* di analisis dengan menggunakan perhitungan statistic parametric , yaitu dengan menggunakan

¹⁸ Binti Aqidah, *Penerapan Metode Problem Possing Berbasis Diskusi Dalam Pembelajaran Matematika Dikelas Ii Mtsn Pasuruan,Skripsi* (Surabaya : IAIN Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Tarbiyah,2004)

uji hipotesis data berpasangan (paired test), uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dengan langkah langkah sebagai berikut :

a. Uji normalitas, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat daftar distribusi frekuensi
- 2) Menghitung frekuensi harapan dan pengamatan
- 3) Menentukan hipotesis
- 4) Menentukan taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- 5) Menentukan kriteria pengujian
- 6) Menghitung χ^2
- 7) Menghitung $\chi^2_{(1-\alpha)(k-3)}$
- 8) Menarik kesimpulan

b. Uji Homogenitas,

- 1) Menentukan hipotesis

$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ kedua sampel jenuh berasal dari populasi yang mempunyai varians yang homogen

$H_0 = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ kedua sampel jenuh berasal dari populasi yang mempunyai varians yang tidak homogen

- 2) Menentukan taraf signifikan $\alpha = 0,10$
- 3) Menentukan kriteria

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{\frac{1}{2}\alpha (v_1, v_2)}$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{\frac{1}{2}\alpha (v_1, v_2)}$

4) Menentukan nilai F

$$F_{hitung} = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$$

5) Mencari nilai $F_{\frac{1}{2} \alpha (v1, v2)}$

6) Menarik kesimpulan

c. Sample paired t-test

1) Menentukan Hipotesis

$$H_0 = \mu_0 = 0 = \text{Tidak ada nya efektivitas penerapan startegi } \textit{genius}$$

learning dalam peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Umar Mas'ud Sangkapura.

$$H_a = \mu_0 \neq 0 = \text{Adanya efektivitas penerapan strategi } \textit{genius learning}$$

dalam peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII Di MTs Umar Mas'ud Sangkapura.

2) Menentukan taraf nyata atau nilai kritis.

Taraf kepercayaan yang digunakan adalah 95 % sehingga tingkat signifikasi atau taraf nyata 5% atau $\alpha = 0,05$.

3) Statistic uji yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\bar{D}}{S_D / \sqrt{n}}$$

Di mana:

$\bar{D}$ = Mean dari harga-harga D_i

S_D = Deviasi standar dari harga-harga D_i

n = Banyaknya pasangan

Dengan daerah penolakan:

$t_{hitung} < t_{tabel} \rightarrow \text{tolak } H_a, \text{ terima } H_o$

$t_{hitung} > t_{tabel} \rightarrow \text{tolak } H_o \text{ terima } H_a$

Untuk t_{tabel} dengan melihat daftar table “t”.

4) Kesimpulan